

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN
MENGKONSUMSI MINUMAN RINGAN PADA
ANAK SEKOLAH DASAR DI SD N 100109
PANOBASAN TAHUN 2024**

SKRIPSI

OLEH:

**MELIA HANNUM RITONGA
NIM. 21030017**



**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2025**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN
MENGKONSUMSI MINUMAN RINGAN PADA
ANAK SEKOLAH DASAR DI SD N 100109
PANOBASAN TAHUN 2024**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH:

**MELIA HANNUM RITONGA
NIM. 21030017**



**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN
MENGKONSUMSI MINUMAN RINGAN PADA
ANAK SEKOLAH DASAR DI SD N 100109
PANOBASAN TAHUN 2024**

Skripsi ini telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan
Tim penguji Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat Program sarjana
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan

Padangsidempuan, April 2025

Pembimbing Utama

Delfi Ramadhini, SKM,M.Biomed

Pembimbing Pendamping

Ahmad Safii Hasibuan, SKM,M.K.M

**Ketua Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Program Sarjana**

Nurul Hidayah Nasution, M.K.M

Dekan Fakultas Kesehatan

Arini Hidayah, SKM, M.Kes

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melia Hannum Ritonga

NIM : 21030017

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Mengonsumsi Minuman Ringan Pada Anak Sekolah Dasar Di SD N 100109 Panobasan 2024.” benar bebas dari plagiat, dan apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Padangsidempuan, Januari 2025
Peneliti



Melia Hannum Ritonga

IDENTITAS PENELITI

Nama : Melia Hannum Ritonga
Nim : 21030017
Tempat/Tgl Lahir : Sidahanon,03Maret2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Panobasan Lombang
No Telp/HP : 082360947908
Email : meliahannum@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN 101213 Baringin : Lulus Tahun 2015
2. SMP N 1 Angkola Barat : Lulus Tahun 2018
3. SMA N 1 Angkola Barat : Lulus Tahun 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Mengonsumsi Minuman Ringan Pada Anak Sekolah Dasar Di SD N 100109 Panobasan 2024” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan masyarakat di Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti banyak menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya pada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah , SKM, M.Kes Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan ,Sekaligus anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Nurul Hidayah Nasution, M.K.M Selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan.
3. Delfi Ramadhini, SKM, M.Biomed, Selaku Pembimbing Utama Yang Telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Ahmad Safii Hasibuan, SKM, M.K.M Selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Nefonavrtilova Ritonga, SKM, M.K.M selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program sarjana Universitas Afa Royhan Padangsidimpuan.
7. Palit Dalimunthe, S.Ag, Selaku Kepala Sekolah Dasar di SDN N 100109 Panobasan yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
8. Teruntuk Ayahanda saya tercinta Alm.Hotli Ritonga yang pasti sudah tenang dialam sana.Teringat dulu ayah mengatakan “*anak pertama ayah bentar lagi mau masuk smp*”dan sekarang peneliti sudah menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.Semoga Allah SWT melapangkan kuburnya dan ditempatkan ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT.
9. Teruntuk pintu surgaku (Mama Hebatku) ,Ibunda Masdariah Harahap seseorang yang sudah melahirkan saya.terimah kasih sebesar -besarnya peneliti berikan kepada beliau yang selalu menjadi penyemangat saya dan sandaran terkuat dari kerasnya dunia.Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, dan terimah kasih juga selalu berjuang dalam kehidupan kami,dan berkat do’a dan dukungan mama saya bisa berada dititik ini.Sehat selalu mama harus ada dalam setiap perjalanan &poencapaian hidup kami,Iloveyou more.
10. Adikku Tercinta, Reni Angraini Ritonga dan Jamil Syaputra Ritonga sudah ikuti serta dalam proses peneliti menempuh Pendidikan selama ini,terimah kasih atas semngat dan do’a dan cinta yang selalu diberikan kepada peneliti. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
11. Kepada partner istimewa saya yang terkasih yang tak kalah penting kehadirannya, Rully Kurniawan Harahap yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberi

semangat dan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun dan yang lainnya. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Dan telah menjadi rumah tempat berkeluh kesah di waktu Lelahmu, menjadi pendengar yang baik, menghibur, penasehat yang baik, senantiasa memberikan cinta dan semangat. Semoga Allah menganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua...Aamiin.

12. Kepada pemilik Nim 21030020 dengan nama putri Wahyuni siregar(Tenyut) seseorang yang menjadi sahabat terbaik bagi peneliti yang menemani dalam keadaan suka dan duka, terimakasih selalu senantiasa mendengar keluh kesah hidup peneliti. Terimakasih sudah berjuang Bersama dan membuktikan saudara tidak sedarah itu memang ada. Dan tak lupa juga untuk sahabat gk julid gk asik sudah menjadi sahabat yang baik dan membuktikan teman dikampus tidak selamanya buruk.

Dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga membutuhkan kritikan dan saran yang bersifat membangun. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi pelayanan kesehatan masyarakat.

Padangsidempuan, Januari 2025

Peneliti

PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDMPUAN

Laporan Penelitian, Januari 2025
Melia Hannum Ritonga

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Mengkonsumsi Minuman Ringan Pada Anak Sekolah Dasar Di Sd N 100109 Panobasan Tahun 2024

ABSTRAT

Minuman ringan merupakan minuman yang tidak terdapat alkohol didalamnya baik dalam bentuk olahan bubuk ataupun cairan yang memiliki bahan tambahan pangan lainnya dan dikemas dalam bentuk siap saji. Kebiasaan mengonsumsi jajanan di kalangan anak sekolah terutama untuk anak sekolah dasar sangatlah sulit untuk di hilangkan. Kebiasaan mengonsumsi minuman menjadi salah satu faktor yang bisa berakibat fatal disebabkan oleh kandungan pemanis alami seperti gula pasir atau pemanis buatan. Menurut data dari beberapa sumber seperti BPOM, Promkes dan Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), menyatakan bahwa lebih dari 90% anak sekolah dasar atau SD lebih senang mengonsumsi jajanan di sekolah. Alasan anak-anak menyukai jajan di sekolah karena harganya yang relatif murah, mudah didapatkan, memiliki warna yang menarik, selain itu juga jajanan memiliki rasa, penampilan, tekstur, dan aroma yang lebih enak dibandingkan dengan makanan yang dibuat di rumah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan mengonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar di SDN 100109 Panobasan Lombang Tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan yaitu cross- sectional. Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 siswa SDN 100109 Panobasan Lombang dengan teknik pengambilan total sampling. Analisis data menggunakan uji Chi square. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan tindakan mengonsumsi minuman ringan dengan nilai P-value 0,000. Ada hubungan sikap dengan tindakan mengonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar p –value 0,010. Saran penelitian ini agar meningkatkan pengetahuan tentang dampak dari mengonsumsi minuman ringan dan mengurangi mengkonsumsinya.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan Mengonsumsi Minuman Ringan

Daftar Pustaka : 22 (2019-2024)

**PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM UNDERGRADUATE PROGRAM
HEALTH FACULTY OF AUFA ROYHAN UNIVERSITY
PADANGSIDIMPUAN**

Report, Januari 2025
Melia Hannum Ritonga

The Relationship of Knowledge and Attitude with the Action of Consuming Soft Drinks in Elementary School Children at SDN 100109 Panobasan Tahun 2024

ABSTRACT

Soft drinks are drinks that do not contain alcohol, either in powdered or liquid form, which contain other food additives and are packaged in a ready-to-drink form. The habit of consuming drinks is one factor that can have fatal consequences due to the content of natural sweeteners such as granulated sugar or artificial sweeteners. The habit of consuming snacks among school children, especially elementary school children, is very difficult to eliminate. According to data from several sources such as BPOM, Promkes and the Indonesian Consumers Foundation (YLKI), more than 90% of elementary school children prefer to consume snacks at school. The reason children like snacks at school is because the price is relatively cheap, easy to get, has an attractive color, besides that snacks have a better taste, appearance, texture, and aroma compared to food made at home. Therefore, this study was conducted with the aim of determining the relationship between knowledge and attitudes with the act of consuming soft drinks in elementary school children at SDN 100109 Panobasan Lombang in 2024. This type of research is quantitative with a cross-sectional research design. The sample size in this study was 48 students of SDN 100109 Panobasan Lombang with a total sampling technique. Data analysis used the Chi square test. The results showed that there was a relationship between knowledge and the act of consuming soft drinks with a P-value of 0.000. There was a relationship between attitudes and the act of consuming soft drinks in elementary school children p-value 0.010. The suggestion of this study is to increase knowledge about the impact of consuming soft drinks and reduce their consumption.

Keywords : Knowledge, Attitude, Action of Consuming Soft Drinks
References : 22 (2019-2024)



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
IDENTITAS PENELITI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAT	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengetahuan (Knowledge).....	8
2.1.1 Pengertian Pengetahuan	8
2.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	8
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	10
2.2 Sikap (<i>Attitude</i>)	11
2.3 Tindakan (<i>Practice</i>).....	12
2.4 Pemanis Buatan.....	14
2.4.1 Jenis Jenis Zat Pemanis	14
2.5 Minuman Ringan	15
2.6 Kerangka Konsep.....	18
2.7 Hipotesis	18
BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.2.1 Tempat Penelitian	20
3.2.2 Waktu Penelitian.....	20
3.3 Populasi	21
3.3.1 Sampel.....	21
3.4 Etika Penelitian	21
3.5 Alat Atau Instrumen Penelitian.....	23
3.6 Sumber Data	24

3.6.1 Data Primer.....	24
3.6.2 Data Sekunder.....	24
3.7 Prosedur Pengumpulan Data.....	24
3.8 Definisi Operasional Dan Aspek pengukuran.....	25
3.9 Pengolahan Data	26
3.10 Analisis Data.....	27
3.10.1 Analisis Univariat	27
3.10.2 Analisis Bivariat.....	27
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	29
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	29
4.2 Hasil Analisis Univariat.....	29
4.2.1 Karakteristik Responden	29
4.3 Analisa Bivariat.....	31
BAB 5 PEMBAHASAN	33
5.1 Karakteristik Responden.....	33
5.2 Pengetahuan Responden Tentang Minuman Ringan	34
5.3 Sikap Responden Tentang Minuman Ringan	34
5.4 Tindakan Responden Tentang Minuman Ringan.....	35
5.5 Hubungan Pengetahuan Responden Dengan Tindakan Mengkonsumsi Minuman Ringan	35
5.6 Hubungan Sikap Responden Dengan Tindakan Mengkonsumsi Minuman Ringan	37
BAB 6 KESIMPULAN.....	38
6.1 Kesimpulan	38
6.2 Saran.....	38

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	20
Tabel 3.2 Ditribusi jumlah siswa di SDN 100109 Panobasan	21
Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel.....	25
Tabel4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di SDN 100109 Panobasan Lombang Tahun 2025.....	29
Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Responden Di SDN 100109 Panobasan Lombang.....	30
Tabel 4.3 Distribusi Sikap Responden Di SDN 100109 Panobasan Lombang.....	30
Tabel 4.4 Tindakan Responden Di SDN 100109 Panobasan Lombang	31
Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Mengkonsumsi Minuman Ringan Pada Anak Sekolah Dasar Di SDN 100109 Panobasan Lombang.	31
Tabel 4.6 Hubungan Sikap Dengan Tindakan Mengkonsumsi Minuman Ringan Pada Anak Sekolah Dasar Di SDN N 100109 Panobasan Lombang	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	halaman 18
---	---------------

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat survey pendahuluan dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 2. Surat balasan survey pendahuluan dari SD N 100109 Panobasan
- Lampiran 3. Surat izin penelitian dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 4. Surat balasan izin penelitian dari SD N 100109 Panobasan
- Lampiran 5. Lembar Permohonan dan Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Kuesioner
- Lampiran 7. Master data
- Lampiran 8. Hasil Output SPSS
- Lampiran 9. Lembar konsultasi
- Lampiran 10. Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minuman ringan merupakan minuman yang tidak terdapat alkohol didalamnya baik dalam bentuk olahan bubuk ataupun cairan yang memiliki bahan tambahan pangan lainnya dan dikemas dalam bentuk siap saji (Amalia and Pangastuti 2022). Kebiasaan mengkonsumsi minuman menjadi salah satu faktor yang bisa berakibat fatal disebabkan oleh kandungan pemanis alami seperti gula pasir atau pemanis buatan seperti sakarin, aspartam dan acesulfame. Semakin tinggi mengkonsumsi minuman bersoda, maka semakin tinggi pula risiko mengalami gangguan kesehatan (Safira Kamisna et al. 2023).

Pemanis buatan merupakan bahan tambahan pangan yang dapat menyebabkan rasa manis pada pangan, tetapi tidak memiliki nilai gizi. Pemanis buatan banyak digunakan pada produk pangan seperti minuman jajanan. Usaha menjajakan minuman merupakan suatu alternatif yang dilakukan oleh pedagang kecil maupun menengah (Ramadhani ,N.,Herlina., dan Utama A.J.F.2018).

Hasil kajian yang dilakukan Badan POM di beberapa sekolah dasar (SD) ditemukan ada konsumsi pada level yang tidak aman pada penggunaan bahan pemanis buatan sakarin dan siklamat. Badan POM hanya melakukan kajian terhadap siklamat dan sakarin karena pemanis buatan ini digunakan tanpa batas oleh pedagang jajanan anak sekolah. Sakarin dan siklamat harganya jauh lebih murah dibandingkan dengan pemanis lainnya, seperti aspartam, acesulfam, alitam dan neotam (BPOM 2017).

Minuman jajanan diduga menggunakan pemanis buatan untuk membuat rasa manis pada minuman dan ada juga yang menggunakan gula alami. Salah satu contoh pemanis buatan adalah natrium siklamat. Pedagang minuman dan makanan lebih memilih untuk menggunakan pemanis buatan dibandingkan pemanis alami karena harga lebih murah dan tingkat kemanisan pemanis buatan lebih tinggi dibandingkan pemanis alami (Ramadhani, N., Herlina., dan Utama A.J.F. 2018).

Pengetahuan dalam memilih makanan sehat harus diterapkan sejak usia dini, Pembelajaran memilih makanan sehat dimulai dari rumah sehingga ketika anak berada di luar rumah mampu memilih jajanan sehat untuk dikonsumsi (Zein et al., 2024). Banyak sekali makanan yang bergizi dan baik untuk tubuh contohnya buah-buahan, sayuran, ikan, dan bahan makanan lainnya yang tidak mengandung zat-zat yang berbahaya bagi tubuh (Rukhil Amania et al., 2022).

Kebiasaan mengonsumsi jajanan di kalangan anak sekolah terutama untuk anak sekolah dasar sangatlah sulit untuk di hilangkan. Menurut data dari beberapa sumber seperti BPOM, Promkes dan Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), menyatakan bahwa lebih dari 90% anak sekolah dasar atau SD lebih senang mengonsumsi jajanan di sekolah. Alasan anak-anak menyukai jajanan di sekolah karena harganya yang relatif murah, mudah didapatkan, memiliki warna yang menarik, selain itu juga jajanan memiliki rasa, penampilan, tekstur, dan aroma yang lebih enak dibandingkan dengan makanan yang dibuat di rumah (Andhika, 2014 dalam Febriani dkk, 2018).

Selama tahun 2017 Badan POM telah mencatat 57 berita keracunan pangan yang diperoleh dari media massa dan PHEOC. Sementara di tahun yang sama, sebanyak 53 kejadian luar biasa (KLB) keracunan pangan dilaporkan oleh 34

BB/BPOM di seluruh Indonesia. Laporan tersebut diperoleh dari Dinas Kesehatan Propinsi maupun Kabupaten/Kota di 34 Propinsi. Dilaporkan jumlah orang yang terpapar sebanyak 5293 orang, sedangkan kasus KLB keracunan pangan (case) yang dilaporkan sebanyak 2041 orang sakit dan 3 orang meninggal dunia. Ditinjau dari jenis pangan, penyebab KLB Keracunan Pangan tahun 2017 adalah masakan rumah tangga sebanyak 20 kejadian (37,74%) kejadian, pangan jajanan/siap saji sebanyak 6 kejadian (11,32%) kejadian, diikuti pangan olahan dan pangan jasa boga masing-masing sebanyak 7 kejadian (13,21%) kejadian.

World Health Organization (WHO) menyatakan adanya batas maksimum natrium siklamat yang boleh dikonsumsi perhari atau Acceptable Daily Intake (ADI) yakni 11 mg/kg berat badan. Di Indonesia penggunaan bahan pemanis buatan ditetapkan berdasarkan Permenkes 772/Menkes/Per/IX/88 kadar natrium siklamat yang diperbolehkan dalam minuman ringan adalah maksimum 3 g/kg⁵. Kasus yang terjadi akibat mengkonsumsi siklamat melebihi standar pernah terjadi pada tahun 2014 di Wonogiri. Seorang anak bernama Salsa (7 tahun) mengalami sakit kepala, muntah-muntah, diare, pusing, gatal pada bagian tenggorokkan dan mual setelah sebelumnya mengonsumsi minuman ringan.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh BPOM terdapat 42 % sekolah yang tidak memiliki peraturan tentang PJAS (Pangan Jajanan Anak Sekolah) dan Sekolah Dasar merupakan lokasi dengan tingkat kejadian terbesar kedua (20,34%) setelah rumah tangga dengan tingkat kejadian 49,15% (Ma'ruf, M., Rais, I. R., & Bachri, M. S. (2024).

Berdasarkan Laporan Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2018 tentang PJAS (Pangan Jajan Anak Sekolah), menunjukkan bahwa dari 73 sampel pangan

yang diambil dan dilakukan uji laboratorium, terdapat 7 (tujuh) sampel (9,58%) sampel pangan yang tidak memenuhi syarat karena mengandung pemanis buatan (Siklamat) yang melebihi takaran yang terdapat pada minuman yang dijual di sekolah.

Pada dasarnya Kadar maksimum siklamat atau pemanis buatan yang ditetapkan pemerintah melalui BPOM dalam suatu bahan pangan sebesar 1000 mg/kg, meskipun pemerintah telah menetapkan peraturan mengenai kadar maksimum siklamat atau pemanis buatan, tetapi masih saja ada produsen yang menggunakannya melebihi kadar yang diperbolehkan (H & Simorangkir, 2020).

Di negara Indonesia masih ada banyak permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan pemanis buatan, meski terdapat batas maksimum yang diizinkan pemerintah, penggunaan zat tambahan berupa pemanis buatan masih sering di campurkan melewati batas maksimum yang boleh masuk kedalam tubuh (UKHDIYAH, 2019).

Penggunaan siklamat dalam bahan makanan dan minuman harus di waspadai karena dalam jumlah yang berlebihan akan menimbulkan efek samping yang merugikan bagi kesehatan tubuh (AlMuqsih & Nadira, 2021). Selain itu efek samping juga terjadi dalam penggunaan sakarin yang terdapat pada bahan makanan dan minuman, sehingga menimbulkan gangguan kesehatan jika dikonsumsi dalam waktu yang sangat lama contohnya sakit kepala, kehilangan daya ingat, hipertensi, diare, asma, Diabetes melitus dan kanker otak (Wati et al., 2022).

Penggunaan pemanis buatan ini banyak digunakan oleh produsen minuman dan makanan dibandingkan dengan pemanis alami. Hal ini dikarenakan pemanis buatan memiliki harga yang lebih murah serta tingkat kemanisannya lebih tinggi.

Tetapi penggunaan pemanis buatan yang berlebihan atau melebihi batas aman akan memicu berbagai masalah Kesehatan (Harningsih & Wardani, n.d.). Kelebihan Sakarin dapat menimbulkan migraine dan sakit kepala, bingung, kehilangan daya ingat, diare, alergi, gangguan seksual, kebotakan serta kanker pada ota k dan kantung kemih (Herman et al., 2020).

Seperti yang telah diterangkan sebelumnya, sekalipun pemanis buatan dinyatakan aman untuk dikonsumsi, tetapi bila penggunaannya tidak sesuai aturan maka akan menimbulkan efek yang merugikan. Beberapa efek penggunaannya perlu kita kenal mengingat beberapa jenis bahan tambahan makanan aman dikonsumsi dalam jumlah sedikit, dan baru akan membahayakan kesehatan bila dikonsumsi dalam jumlah berlebihan. Dengan mengenalnya pula kita dapat mempertimbangkan mana yang lebih diperlukan, menggunakan pemanis alami yang dirasa jauh lebih aman bagi kesehatan kita.

Berdasarkan survei awal yang dilaksanakan oleh peneliti, bahwa di SD Negeri 100109 Panobasan banyak ditemukan para pedagang diluar sekolah dan kantin yang menjual minuman ringan disekitaran mereka dan peneliti mewawancari 5 siswa terdapat 3 siswa mengatakan hampir setiap hari mengonsumsi minuman ringan dan 2 siswa lainnya mengatakan setiap hari mengonsumsinya. Hal ini tentu sangat membahayakan bagi anak-anak yang mengkonsumsinya.

Berdasarkan latar belakang diatas dan didukung oleh data survei awal yang dilakukan peneliti pada tahun 2024. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Mengonsumsi Minuman Ringan Pada Siswa Sekolah Dasar "berjumlah 100 siswa di SDN 100109 Panobasan tahun 2024. Oleh sebab itu peneliti tertarik memilih

sekolah SDN 100109 Panobasan sebagai lokasi penelitian dikarenakan lokasi tidak memiliki pengawasan PJAS dan siswa harus mengetahui pentingnya pengetahuan kandungan dalam minuman ringan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Hubungan Tingkat pengetahuan dan sikap dengan tindakan mengkonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar di SDN 100109 Panobasan tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan Tindakan mengkonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar di SDN 100109 Panobasan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan Tindakan mengkonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar di SDN 100109 Panobasan.
- b. Untuk menganalisis hubungan sikap dengan Tindakan mengkonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar di SDN 100109 Panobasan.
- c. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan Dan sikap dengan tindakan mengkonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar di SDN 100109 Panobasan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari sudut teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan perbandingan dan bahan rujukan atau masukan bagi beberapa pihak yang akan melakukan penelitian lanjutan, khususnya yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap dengan tindakan mengkonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar di SDN 100109 Panobasan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta menambah pengalaman bagi peneliti selama melakukan penelitian serta peneliti dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah didapat selama dibangku perkuliahan, sehingga menambah wawasan peneliti.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar tentang bahaya jajanan minuman ringan yang mengandung pemanis buatan berlebih .

c. Bagi Institut Pendidikan (Universitas Afa Royhan)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan metode lain agar di dapatkan informasi yang lebih dalam mengenai “Hubungan Pengetahuan dan sikap dengan Tindakan membeli minuman ringan pada anak sekolah dasar pada anak sekolah dasar”.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan (Knowledge)

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, (2014) Pengetahuan merupakan hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh secara alamiah atau melalui proses pendidikan (Lintang et al., 2015). Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pula pengetahuannya (Hestieyonini et al., 2013).

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan merupakan dasar terbentuknya suatu perilaku. Seseorang dikatakan kurang pengetahuan apabila dalam suatu kondisi ia tidak mampu mengenal, menjelaskan, dan menganalisis suatu keadaan (Dewanti, 2012). Menurut Notoatmodjo, (2014) Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda-beda. Secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkatan diantaranya :

a. Tahu (*Know*)

Tahu hanya diartikan sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan/atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1. Pendidikan,

Berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang untuk pengembangan orang lain yang mengarahkan pada cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk melakukan dan memenuhi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk perilaku seseorang dalam gaya hidup mereka, terutama dalam memotivasi sikap berperan dalam pembangunan secara umum. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah menerima informasi (Fauzi, 2020).

2. Umur/ Usia

Umur/ Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja (Fauzi, 2020).

b. Faktor Eksternal

1. Faktor lingkungan,

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku seseorang. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam seseorang yang berada dalam lingkungan tersebut (Fauzi, 2020).

2. Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap seseorang dari menerima informasi (Fauzi, 2020).

2.2 Sikap (*Attitude*)

Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap sesuatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Newcomb salah seorang psikolog sosial menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksana motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan „predisposisi“ tindakan atau perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka (Notoatmodjo S 2014).

Pengertian lain sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu obyek dengan cara tertentu serta merupakan respon evaluatif terhadap pengalaman kognitif, reaksi afeksi, kehendak dan perilaku masa lalu. Sikap akan mempengaruhi proses berfikir, respon afeksi, kehendak dan perilaku berikutnya. Jadi sikap merupakan respon evaluatif didasarkan pada proses evaluasi diri, yang disimpulkan berupa penilaian positif atau negatif yang kemudian mengkristal sebagai reaksi terhadap obyek (Wawan A, Dewi M.2011). Dalam bagian lain Allport (1954) yang dikutip oleh Notoatmodjo, menjelaskan bahwa sikap itu mempunyai tiga komponen pokok, yakni:

- a. Kepercayaan (keyakinan), ide dan konsep terhadap suatu objek.
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
- c. Kecenderungan untuk bertindak (trend to believe).

Ketiga komponen ini membentuk sikap yang utuh (total attitude). Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, berfikir, keyakinan dan emosi memegang peranan penting. Seperti halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan, yakni:

- a. Menerima (*Receiving*)

Menerima diartikan mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

- b. Merespons (*Responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, lepas pekerjaan itu benar atau salah adalah berarti orang menerima ide tersebut.

- c. Menghargai

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap Tingkat tiga.

- d. Bertanggung jawab (*Responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah sikap yang paling tinggi (Notoadmodjo S.2014).

2.3 Tindakan (*Practice*)

Suatu sikap belum semuanya terwujud dalam suatu tindakan (overt behavior). Untuk mewujudkan sikap, menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah

fasilitas. Sesudah seseorang mengetahui sebuah stimulus atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan akan melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahui atau disikapinya (nilai baik). Inilah yang disebut praktik (practice) kesehatan. Soekidjo Notoatmodjo, 2007 menjelaskan Paraktik atau tindakan dibedakan menjadi tiga tingkatan menurut kualitasnya, yakni:

a. Praktik terpimpin (guided response)

Apabila suatu objek atau seseorang telah melakukan sesuatu tapi masih tergantung pada tuntutan atau penggunaan panduan. Disini peserta didik dapat mempraktikkan dengan cara melihat dari buku-buku tentang pemilihan makanan yang sehat dan bergizi, kemudian peserta didik bisa mempraktikkannya.

b. Praktik secara mekanisme (mechanism)

Apabila subjek atau seseorang telah melakukan atau memperhatikan suatu hal secara otomatis, maka disebut praktik atau tindakan mekanis. Praktik ini dilakukan siswa setelah siswa memperoleh pengetahuan menyikapinya tentang bagaimana pemilihan makanan sehat.

c. Adopsi (adoption)

Adopsi adalah suatu tindakan atau praktik yang sudah berkembang. Artinya, apa yang dilakukan tidak sekedar rutinitas atau mekanisme saja, tetapi sudah dilakukan modifikasi, atau tindakan atau perilaku yang berkualitas. Dalam hal ini siswa memang secara langsung atau memang sudah melakukan kebiasaan tersebut sebelum siswa itu memperoleh pengetahuan pemilihan makanan yang sehat dari pelajaran yang dipelajari disekolahan. (Soekidjo Notoatmodjo, 2003).

2.4 Pemanis Buatan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 722/Menkes/Per/88, pemanis buatan merupakan bahan tambahan makanan yang dapat menyebabkan rasa manis pada makanan, yang tidak mempunyai nilai gizi. Penggunaan pemanis buatan perlu diwaspadai karena dalam jumlah berlebihan akan menimbulkan efek samping yang merugikan kesehatan, diantaranya tremor (penyakit syaraf), migrain, dan sakit kepala, kehilangan daya ingat, bingung, insomnia, iritasi, asma, hipertensi, diare, sakit perut, alergi, dan gangguan seksual, kebotakan, dan kanker otak Anak-anak paling rentan terhadap dampak negatif pemanis buatan, untuk anak-anak berpotensi merangsang keterbelakangan mental karena otak masih dalam tahap perkembangan dan terakumulasi pada jaringan syaraf Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa jenis pemanis buatan berpotensi menyebabkan tumor dan bersifat karsiogenik.

Zat pemanis dibagi menjadi dua jenis yaitu pemanis alami dan pemanis buatan, zat pemanis adalah suatu senyawa yang secara langsung sengaja ditambahkan dan digunakan agar meningkatkan cita rasa dan aroma, memperbaiki sifat-sifat fisik, sebagai pengawet, serta memperbaiki sifat-sifat kimia dan sumber kalori bagi tubuh (Wimpy et al., 2020).

2.4.1 Jenis Jenis Zat Pemanis

Berdasarkan sumbernya pemanis dikelompokkan menjadi pemanis alami dan pemanis sintesis atau pemanis buatan (Sugiarty et al. ,2022)

a. Pemanis Alami

Pemanis alami atau yang biasa disebut dengan gula alam yang berasal langsung dari tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L) dan buah bit (*Beta vulgaris* L). (Sugiarty et al., 2022).

- b. Pemanis sintesis merupakan suatu zat yang dapat menimbulkan rasa manis, dengan kalori yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan dengan gula. Tetapi pemanis ini tidak memiliki nilai gizi yang baik bagi Kesehatan (Rasyid, Roslinda, 2011). Berdasarkan Kajian terdapat sebanyak 61,36% produk minuman menggunakan pemanis sintetis (Sugiarty et al., 2022).

2.5 Minuman Ringan

Minuman ringan merupakan minuman yang tidak terdapat alkohol didalamnya baik dalam bentuk olahan bubuk ataupun cairan yang memiliki bahan tambahan pangan lainnya dan dikemas dalam bentuk siap saji yang mengandung bahan makanan atau bahan tambahan lainnya, baik alami maupun sintetis yang dikemas dalam kemasan siap saji. Pada minuman ringan sering ditambahkan kafeina, pengawet dan pemanis buatan yang kadarnya perlu diperhatikan, karena apabila konsumsinya berlebihan dapat membahayakan kesehatan, di samping harganya murah, pemanis buatan dapat memberikan rasa manis yang berlipat ganda dibandingkan dengan sukrosa. (Amalia and Pangastuti 2022).

2.5.1 Kandungan Zat Dalam Minuman Ringan

Kandungan yang terdapat dalam soft drink menurut British Softdrink Association(2012), meliputi antara lain:

a. Air

Air merupakan komponen penting dalam bahan makanan karena memengaruhi penampakan, tekstur, dan cita rasa makanan. Air berfungsi sebagai bahan yang dapat mendispersikan berbagai senyawa yang ada dalam bahan makanan bahkan sebagai bahan pelarut. Air dalam soft drink merupakan komponen atau bahan utama dan mewakili sekitar 86%.

b. Gula dan Pemanis buatan

Rasa manis dalam soft drink karena kandungan gula di dalamnya. Gula merupakan karbohidrat sederhana. Gula tersebut yang menambahkan jumlah kalori pada soft drink. Semakin bertambahnya industri pangan suatu produk maka sebagai pengganti gula yaitu ditambahkan pemanis buatan dengan tujuan mengurangi kalori tetapi tetap memberikan rasa manis yang sama. Dalam industri soft drink, pemanis buatan yang biasanya digunakan adalah aspartame, Splenda, atau Acesulfame-K.

c. Penambah Rasa

Flavoring bertujuan sebagai daya tarik pangan agar lebih meningkat, menstandarisasi flavor produk akhir dan menguatkan flavor awal yang lemah, untuk menggantikan flavor yang hilang selama pengolahan, dan alasan ekonomis. Setiap produk minuman ringan memiliki rasa baik dari sumber alami maupun buatan. Perasa alami berasal dari buah-buahan, sayuran, kacang, kulit kayu, tumbuh-tumbuhan, dan rempah-rempah. Sementara perasa buatan diproduksi secara sintetis dengan tujuan sebagai rasa alternatif bagi konsumen sehingga menghasilkan rasa khas tertentu.

d. Asam

Asam yang diberikan dalam soft drink merupakan sifat dasar dalam minuman tersebut. Fungsi dari pemberian asam untuk menghambat pertumbuhan mikroorganisme seperti ragi, jamur, dan bakteri. Selain itu, untuk meningkatkan rasa dari minuman dengan menyeimbangkan rasa manisnya. Asam yang biasanya digunakan dalam industri minuman ringan adalah asam sitrat, malat, dan fosfat.

e. Pewarna

Pemberian warna dalam suatu produk soft drink selain meningkatkan daya Tarik juga untuk memberikan karakteristik atau ciri khas dalam setiap produk soft drink.pada dasarnya ada tiga jenis pewarna alami, buatan, dan karamel. Karamel merupakan salah satu warna paling banyak digunakan seeperti dalam minuman bersoda cola.

f. Karbondioksida

Adanya Karbondioksida dalam soft drink memberikan sensasi gelembung (buih) dan rasa yang khas di dalam mulut. Gas ini sangat cocok diberikan sebagai tambahan dalam minuman bersoda karena tidak beracun dan tidak memiliki rasa. Selain itu, fungsi dari gas karbondioksida di dalam minuman bersoda sebagai penghambat berkembangnya mikroorganisme dan memberikan tekanan di dalam kaleng.

g. Pengawet

Pengawet dalam soft drink berfungsi sebagai penghambat pertumbuhan mikroorganisme seperti ragi, jamur, dan bakteri. Bahan pengawet yang digunakan dalam industri soft drinkadalah sulfur dioksida, natrium benzoate,

kalium sorbat, dan dimetil dikarbonat.menggunakan pemanis sintetis (Sugiarty et al.,2022).

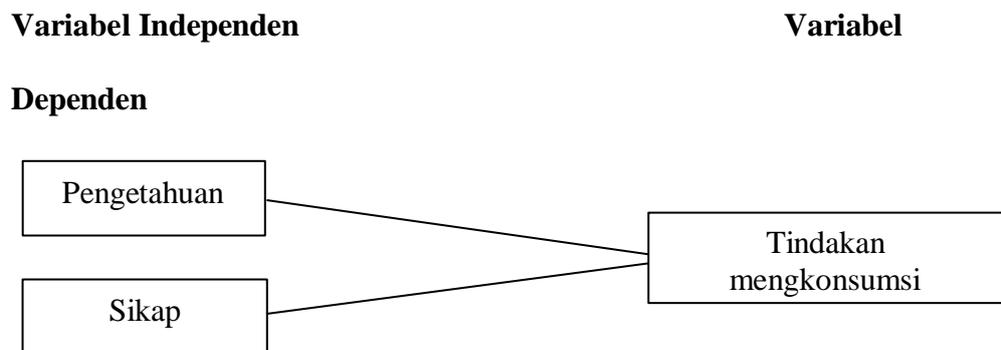
2.5.2 Jenis – Jenis Minuman Ringan

Minuman ini pada dasarnya menggunakan gula dan pemanis buatan yang dibuat melalui proses kimiawi. Minuman ringan pada dasarnya dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu Ardelia & Leon, 2021).

- a. Teh siap saji teh siap saji (teh botol sosro, teh kita, freshtea, teh kotak, teh rio), kopi siap saji,
- b. Minuman dalam kemasan minuman, Marimas, nutrisari , jasjus es cincau, es doger (Ardelia & Leon, 2021).

2.6 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori, variabel yang diduga mempunyai hubungan Pengetahuan Dan sikap dengan Tindakan mengonsumsi minuman ringan di SDN 100109 Panobasan dapat digambarkan dalam diagram dibawah ini :



Skema 2.1 Kerangka Konsep

2.7 Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan mengonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar kelas 4,5, dan 6 di SDN 100109 Panobasan tahun 2024.

Ha : Ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan mengonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar kelas 4,5, dan 6 di SDN 100109 Panobasan tahun 2024.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei analitik korelasi dengan desain scross sectional . Desain cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Penggunaan desain penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan membeli minuman ringan pada anak sekolah dasar di SDN 100109 Panobasan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 100109 Panobasan Kecamatan Angkola Barat. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan mayoritas siswa mengonsumsi minuman ringan dan sekolah SDN N0 100109 tidak memiliki pengawasan PJAS itu dapat dilihat pada survei awal peneliti.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu Kegiatan					
	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
Perumusan Masalah						
Penyusunan Proposal						
Seminar Proposal						
Pelaksanaan Penelitian						
Pengolahan Data						
Seminar Akhir						

3.3 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Swarjan, 2015). Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas yang berjumlah 48 siswa di SDN 100109 Panobasan.

3.3.1 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Siswa yang terdapat di SD N 100109 Panobasan Lombang pada kelas 4,5 dan 6 yang berjumlah 48 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode Total Sampling. Menurut Sugiyono (2007), Total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang jumlahnya sama dengan populasi.

Tabel 3.2 Distribusi jumlah siswa di SDN 100109 Panobasan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV	10
2	V	24
3	IV	14
Total		48

3.4 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2011) secara umum prinsip etika penelitian atau pengumpulan data dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

a. Prinsip Manfaat

1. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subyek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subyek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

3. Resiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan.

- b. Prinsip menghargai hak azasi manusia (*respect human dignity*)

1. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subyek harus diperlakukan secara manusiawi, subyek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak.

2. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subyek.

3. *Informed consent*

Subyek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas

berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

c. Prinsip keadilan (*right to justice*)

1. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)
Subyek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.
2. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)
3. Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia.

3.5 Alat Atau Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Skripsi” Analisis Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Pemanis Buatan Dengan Tindakan Membeli Minuman Ringan Yang Dijual Di Sd Suka Makmur Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2019 ”. Daftar pertanyaan dalam kuisisioner bersifat tertutup yaitu responden menjawab dan memberi tanda pada alternatif jawaban yang dipilih. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban yang buruk dan Baik. Buruk diberi skor 1 dan Baik 0. Kuesioner sikap terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0. Kuesioner tindakan terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan mengkonsumsi dan tidak mengkonsumsi. mengkonsumsi diberi skor 1 dan Tidak mengkonsumsi diberi skor 0. Kuesioner ini diadopsi dari kuesioner Nining Eka Lusiandari(2019).

3.6 Sumber Data

3.6.1 Data Primer

Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Onainor, 2019). Data primer adalah pengambilan data yang dilakukan langsung oleh peneliti. Data yang dikumpulkan secara primer dalam penelitian ini meliputi karakteristik individu (nama/inisial,umur,Kelas) dan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono,2013).

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

1. Penelitian ini dilakukan setelah peneliti mendapat persetujuan dari institusi pendidikan yaitu Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas afa Royhan Padangsidimpuan.
2. Peneliti menemui staff SD N 100109 Panobasan untuk melakukan survey pendahuluan.
3. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian, waktu yang digunakan dan menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan di SD N 100109 Panobasan
4. Sebelum memberikan penyuluhan tentang bahaya pemanis buatan pada minuman ringan maksud penelitian kemudian menentukan responden dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

5. Peneliti membagikan kusioner kepada responden tentang Hubungan Pengetahuan dan sikap tentang pemanis buatan dengan tindakan membeli minuman ringan pada anak sekolah dasar.
6. Kemudian peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Setelah itu peneliti mengecek kembali lembar kuesioner apakah masih ada yang belum diisi dan belum mengumpulkan.
7. Penelitian dilakukan selama 2 hari

3.8 Definisi Operasional Dan Aspek pengukuran

Defenisi Operasional merupakan penjelasan semua variabel dan inilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya memudahkan pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Defenisi operasional adalah pengertian variabel secara rill, nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti (Arikunto, 2009).

Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Pengetahuan responden mengenai minuman ringan melalui kuesioner	Kusioner	1. Buruk = Skor 0 - 5 2. Baik = Skor 6 - 10	Ordinal
2	Sikap	Sikap adalah suatu evaluasi atau tindakan responden mengonsumsi minuman ringan	Kusioner	1. Negatif = Skor 10 - 25 2. Positif = Skor 26 - 40	Ordinal
3	Tindakan mengonsumsi minuman ringan	Suatu kegiatan yang dilakukan oleh responden untuk mengonsumsi minuman ringan	Kusioner	1. Mengonsumsi = Skor 0 - 5 2. Tidak mengonsumsi = Skor 6 - 10	Ordinal

3.9 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul akan dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil observasi yang diperoleh atau di kumpulkan melalui lembar observasi perlu di sunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan mengecek dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi tersebut apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi (Fitri, 2020)

2. *Coding*

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng "kodean" atau "coding", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry) Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan umum mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data (Fitri, 2020).

3. *Processing entry*

Yakni langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau "*software*" komputer (Fitri, 2020).

4. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variable-variabel yang diteliti (Fitri, 2020).

3.10 Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara analitik dan diinterpretasi dengan metode statistik yaitu dengan menggunakan metode computer program SPSS (*Statistical Package And Social Sciences*). Analisa terhadap hasil dilakukan secara univariat dan bivariat.

3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendiskripsikan tiap-tiap variabel. Didalam penelitian ini analisis digunakan untuk mendiskripsikan variabel pengetahuan ,sikap dan Tindakan mengkonsumsi minuman ringan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dan Analisa dilakukan dengan menggunakan software SPSS.

3.10.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan seperangkat analisa pengamatan dari dua variabel yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel (Fowler, 2009). Analisa bivariat untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan mengkonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar di SDN 100109 Panobasan Tahun 2024. Untuk melihat kedua variabel penelitian tersebut digunakan uji Chi-square dengan derajat kepercayaan 95% atau $\alpha=0,05$.

- a. Bila p-value (nilai signifikan uji Chi Square) kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa artinya ada hubungan Pengetahuan dan sikap dengan tindakan mengkonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar.

- b. Bila p-value (nilai signifikan uji Chi Square) lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan Pengetahuan dan sikap dengan tindakan mengkonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SDN 100109 adalah sebuah Lembaga sekolah dasar negeri yang beralamat di jl.raya sibolga km.20 Panobasan, kab.tapanuli Selatan.

Desa Panobasan Lombang mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut;

1. Sebelah Utara : Panobasan Lombang
2. Sebelah Selatan : kelurahan Sisoma
3. Sebelah Barat : Angkola Sangkununur
4. Sebelah Timur : Kecamatan Marancar

4.2 Hasil Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik sampel dengan cara membuat tabel distribusi untuk masing- masing variable bebas dan terikat. Hasil analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi atau sebaran responden penelitian dan variable dependen. Dari analisis data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

4.2.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di SDN 100109 Panobasan Tahun 2024

Karakteristik Responden	f	%
Umur		
10	10	20,8%
11	24	50,0%
12	14	29,2%
Total	48	100 %
Jenis Kelamin		
Laki-laki	24	50,0%
Perempuan	24	50,0%
Total	48	100%

Kelas		
IV	10	20,8%
V	24	50,0%
IV	14	29,2%
Total	48	100 %

Dari Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa frekuensi umur responden di SDN 100109 Panobasan Tahun 2024 mayoritas kelompok umur yaitu 11 tahun sebanyak 24 responden (50,0%) sedangkan minoritas kelompok umur yaitu 10 tahun sebanyak 10 responden (20,8%).

Berdasarkan frekuensi jenis kelamin responden mayoritas kelompok jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 24 responden (50,0%) sedangkan minoritas kelompok responden perempuan yaitu 24 responden (50,0%).

Dan berdasarkan frekuensi kelas responden mayoritas kelompok yaitu kelas V sebanyak 24 responden (50,0%) dan minoritas kelompok kelas reponden yaitu kelas IV yang berjumlah 10 responden(20,8%).

Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Responden Di SDN 100109 Panobasan Tahun 2024

No	Pengetahuan Tentang Minuman Ringan	F	%
1	Buruk	27	56,3%
2	Baik	21	43,8 %
Total		48	100.0

Dari Tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa responden di SDN 100109 panobasan Tahun 2024 mayoritas Pengetahuan buruk yaitu sebanyak 27 responden (56,3%). Sedangkan minoritas pengetahuan baik yaitu sebanyak 21 responden (43,8%).

Tabel 4.3 Distribusi Sikap Responden Di SDN 100109 Panobasan Tahun 2024

No	Sikap Tentang Minuman Ringan	F	%
1	Negatif	38	79,2%
2	Postif	10	20,8%
Total		48	100,0%

Berdasarkan tabel 4.3 frekuensi mayoritas sikap responden dengan sikap negatif sebanyak 38 orang (79,2%) sedangkan minoritas sikap responden yang memiliki sikap positif sebanyak 10 orang (20,8%).

Tabel 4.4 Tindakan Responden Di SDN 100109 Panobasan Lombang Tahun 2024

No	Tindakan Mengonsumsi Ringan	F	%
1	Mengonsumsi	29	60,4%
2	Tidak Mengonsumsi	19	39,6%
Total		48	100,0%

Dari Tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa responden di SDN 100109 panobasan Tahun 2024 mayoritas yang mengonsumsi minuman ringan yaitu sebanyak 29 responden (60,4%). Sedangkan minoritas yang tidak mengonsumsi minuman ringan yaitu sebanyak 19 responden (39,6%).

4.3 Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel dengan menggunakan uji statistic chi-square (X^2), yang dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Mengonsumsi Minuman Ringan Pada Anak Sekolah Dasar Di SDN 100109 Panobasan Tahun 2024.

No	Pengetahuan	Mengonsumsi Minuman Ringan				Total	P. Value	
		Mengonsumsi		Tidak Mengonsumsi				
		F	%	F	%			f
1	Buruk	25	92,6%	2	7,4%	27	100,0%	0.000
2	Baik	4	19,0%	17	81,0%	21	100,0%	
Jumlah		29	60,4%	19	39,6%	48	100,0%	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 48 responden yang berpengetahuan buruk mayoritas yang mengonsumsi yaitu 25 responden

(92,6%). Sedangkan minoritas responden memiliki pengetahuan baik yang tidak mengkonsumsi yaitu 4 responden (19,0%).

Hasil analisis dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai *p value* 0,000 ($P < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan mengkonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar di SDN 100109 Panobasan Tahun 2024.

Tabel 4.6 Hubungan Sikap Dengan Tindakan Mengkonsumsi Minuman Ringan Pada Anak Sekolah Dasar Di SDN N 100109 Panobasan Tahun 2024

No	Sikap	Mengkonsumsi Minuman Ringan				Total	P. Value	
		Mengkonsumsi		tidak mengkonsumsi				
		F	%	F	%			f
1	Negatif	27	71,1%	11	28,9%	38	100,0%	0.010
2	Positif	2	20,0%	8	80,0%	10	100,0%	
Total		29	60,4%	19	39,6%	48	100,0%	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 48 responden yang bersikap negatif mayoritas yang mengkonsumsi yaitu 27 responden (71,1%). Sedangkan minoritas responden yang memiliki sikap positif yang tidak mengkonsumsi yaitu 2 responden (20,0%).

Hasil analisis dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai *p value* 0,010 ($P < 0,05$) yang berarti yang berarti H_0 diterima menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan tindakan mengkonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar di SDN 100109 Panobasan.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mayoritas kelompok umur yaitu 11 tahun sebanyak 24 responden (50,0%) sedangkan minoritas kelompok umur yaitu 10 tahun sebanyak 10 responden (20,8%). frekuensi jenis kelamin responden mayoritas kelompok jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 24 responden (50,0%) sedangkan minoritas kelompok responden perempuan yaitu 24 responden (50,0%). Dan berdasarkan frekuensi kelas responden mayoritas kelompok yaitu kelas V sebanyak 24 responden (50,0%) dan minoritas kelompok kelas responden yaitu kelas IV yang berjumlah 10 responden (20,8%).

Pertumbuhan anak dari usia 6 hingga 12 tahun. Anak laki-laki dan perempuan memiliki tinggi dan berat yang sama saat pertama kali mulai sekolah. Sebagian besar anak perempuan mulai melebihi tinggi dan berat anak laki-laki ketika mereka mencapai usia sekolah. Usia dan jenis kelamin dapat mempengaruhi bagaimana suatu organ berkembang. Melalui akhir usia sekolah, perkembangan organ sebagian besar tetap konstan. (Ratnaningsih, 2019).

Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir semakin matang dan dewasa (Wahyuni & Endang, 2019).

5.2 Pengetahuan Responden Tentang Minuman Ringan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan responden di SDN 100109 panobasan Tahun 2024 mayoritas Pengetahuan buruk yaitu sebanyak 27 responden (56,3%). Sedangkan minoritas pengetahuan baik yaitu sebanyak 21 responden (43,8%).

Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Apabila seseorang menerima perilaku baru atau adopsi perilaku berdasarkan pengetahuan.

5.3 Sikap Responden Tentang Minuman Ringan

Berdasarkan hasil penelitian sikap frekuensi mayoritas sikap responden dengan sikap negatif sebanyak 38 orang (79,2%) sedangkan minoritas sikap responden yang memiliki sikap positif sebanyak 10 orang (20,8%). Pada penelitian terdapat 10 pertanyaan sikap, dan masih banyak responden yang bersikap negatif.

Sikap mempunyai peran penting dalam menjelaskan perilaku seseorang dalam lingkungannya, walaupun masih banyak faktor lainyang mempengaruhi perilaku seperti stimulus, latar belakang individu, motivasi dan status kepribadian. Secara timbal balik, faktor lingkungan juga mempengaruhi sikap dan perilaku.

5.4 Tindakan Responden Tentang Minuman Ringan

Berdasarkan hasil penelitian frekuensi tindakan responden di SDN 100109 Panobasan Tahun 2024 mayoritas yang mengkonsumsi minuman ringan yaitu sebanyak 29 responden (60,4%). Sedangkan minoritas yang tidak mengkonsumsi minuman ringan yaitu sebanyak 19 responden (39,6%). Dari 10 pertanyaan tindakan masih banyak lagi yang mengkonsumsi minuman ringan.

5.5 Hubungan Pengetahuan Responden Dengan Tindakan Mengkonsumsi Minuman Ringan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan responden di SDN 100109 Panobasan Tahun 2024 mayoritas Pengetahuan buruk sebanyak 25 responden (92,6%). Sedangkan minoritas pengetahuan baik sebanyak 4 responden (19,0%). Terlihat bahwa hampir sebagian 25 responden (92,6%) memiliki tingkat pengetahuan buruk tentang minuman ringan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nining Eka Lusindari tahun 2019 “Hubungan Pengetahuan Siswa tentang Pemanis buatan dengan Tindakan Membeli Minuman Ringan di SD Suka Makmur Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2019” terlihat bahwa hampir sebagian responden (62,5%) memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang minuman ringan.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nelly Afni tentang “faktor – faktor yang berpengaruh terhadap konsumsi makanan jajanan di SDN Natam Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2017” menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku konsumsi terhadap makanan jajanan.

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain . Penginderaan terjadi melalui panca indra 63 manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Apabila seseorang menerima perilaku baru atau adopsi perilaku berdasarkan pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku akan berlangsung lama. Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama.

Rendahnya pengetahuan yang dimiliki siswa dan siswi sekolah dasar menjadi alasan responden sering mengkonsumsi minuman ringan dan jajanan lainnya dengan jumlah yang tidak sedikit. Kurangnya peran orangtua dirumah dan peran guru disekolah untuk memberikan pengetahuan tentang pemilihan makanan yang sehat dan bergizi serta bahaya mengkonsumsi makanan jajanan yang dijual pedagang didalam dan diluar sekolah juga menjadi alasan rendahnya pengetahuan siswa dan siswi disekolah dasar terutama minuman ringan yang sangat di minati siswa dan siswi sekolah dasar.

Menurut asumsi peneliti, sebagian besar responden berpengetahuan buruk 31 responden , hal ini mempengaruhi pengetahuan siswa terhadap minuman ringan, sehingga siswa tidak mengetahui dampak jika terlalu sering mengkonsumsi minuman ringan dampak yang di timbulkan seperti gangguan pencernaan, batuk

dan masalah kesehatan lainnya. Untuk meningkatkan pengetahuan seseorang maka perlu dilakukan upaya-upaya tertentu dari tenaga kesehatan seperti petugas puskesmas yang memberikan penyuluhan tentang jajanan sehat.

5.6 Hubungan Sikap Responden Dengan Tindakan Mengonsumsi Minuman Ringan

Berdasarkan hasil penelitian frekuensi mayoritas sikap responden dengan sikap negatif sebanyak 27 orang (71,1%) sedangkan minoritas sikap responden yang memiliki sikap positif sebanyak 2 orang (20,0%). Terlihat bahwa hampir sebagian 27 responden (71,1%) memiliki sikap negatif tentang minuman ringan.

Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan, sikap dipandang sebagai perasaan baik memihak atau melawan suatu objek psikologis. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tertentu.

Menurut asumsi peneliti, mayoritas siswa bersikap negatif/kurang. Kurangnya responden dari siswa menyebabkan siswa selalu mengonsumsi minuman jajanan tanpa mengetahui apa dampak dari yang mereka konsumsi tersebut. Sikap siswa yang cenderung kurang peduli terhadap kesehatan dan tidak terlalu mengerti akan dampak kesehatan membuat siswa selalu mengonsumsi minuman ringan buatan tersebut. Sikap yang kurang baik terbentuk karena apa yang mereka selama ini pahami dan yakini bahwa walaupun sebagian dari mereka mengonsumsi minuman ringan tetapi tidak semua akan mendapatkan dampak mengonsumsi minuman ringan.

BAB 6

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan Tindakan mengkonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar di SDN 100109 Panobasan Lombang, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan pengetahuan siswa dengan tindakan mengkonsumsi minuman ringan di SDN 100109 Panobasan diperoleh dari hasil uji *Chi Square p value* = 0,000($p < 0,005$).
2. Ada hubungan sikap siswa dengan tindakan mengkonsumsi minuman ringan di SDN 100109 Panobasan diperoleh dari hasil uji *Chi Square p value* = 0,010($p < 0,005$).

6.2 Saran

1. Bagi Anak Sekolah

Bagi siswa sekolah di harapkan agar meningkatkan pengetahuan tentang dampak dari mengkonsumsi minuman ringan dan mengurangi konsumsinya.

2. Bagi Sekolah

Disarankan bagi sekolah agar meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi dengan memberikan penyuluhan atau memperbanyak buku bacaan di perpustakaan tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Mengkonsumsi Minuman Ringan. Sekolah hendaknya juga dapat memberikan informasi mengenai nilai positif dan negatif dalam memilih jajanan yang sehat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian lain dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan mengkonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A., Neviyarni, N., Zen, Z., & Hendrizal, H. (2024). Pemanfaatan Perkembangan Sosial dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 248-254.
- AL-BARI, Akhmad; SAPUTRI, Romadhiyana Kisno. Gambaran Pola Konsumsi Minuman Ringan Pada Mahasiswa Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Japri: *Jurnal Penjas dan Farmasi*, 2020.
- AMALIA, Ary Nahdiyani; PANGASTUTI, Aulia. Analisis Kadar Sakarin Dan Siklamat Pada Minuman Kemasan Tidak Bermerek Yang Dijual Di Kecamatan Pekuncen. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 2022.
- Harahap, F. A. A., Yulandari, M., Asshiddiqi, M. H., & Putri, H. (2024). Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang. *Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang*, 8(1), 7–15.
- Harahap et al., (2024)H, H., & Simorangkir, J. S. (2020). Penetapan Kadar Pemanis Buatan (Na-Siklamat) Pada Selai Dengan Metode Gravimetri. *Klinikal Sains : Jurnal Analisis Kesehatan*,
- Lusiandari, N. E. (2019). *Analisis Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Pemanis Buatan Dengan Tindakan Membeli Minuman Ringan Yang Dijual Di Sd Suka Makmur Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2019* (Doctoral Dissertation, Institut Kesehatan Helvetia).
- Kamisna, S., & Ezida, R. N. (2023). *Tingkat Konsumsi Minuman Ringan (Soft Drink) Dan Sosialisasi Pola Minum Sehat Bagi Kesehatan Anak Di Desa Lamcot Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 239-246.
- Indik Syahrabanu, R. P. (2023). Jurnal dunia pendidikan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(November), 67–78.
<http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/2083>
- Sugiarty, Alviany Mayska, Dina Fithriyani, and Amalia Wahyuningtyas. "Analisis Kandungan Siklamat dan Sakarin pada Minuman Es Kopi Susu Gula Aren di 5 Coffee Shop, Kota Bandar Lampung." *Communication in Food Science and Technology* 1.1 (2022): 1-8.
- Lusiandari, N. E. (2019). *Analisis Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang Pemanis Buatan dengan Tindakan Membeli Minuman Ringan yang Dijual di SD Suka Makmur Kecamatan WIH Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2019*. 1–129. [http://repository.helvetia.ac.id/2771/5/Nining Eka Lusiandari%2C 1515192025.pdf](http://repository.helvetia.ac.id/2771/5/Nining_Eka_Lusiandari%2C%201515192025.pdf)
- Melinda, L., Kurniawan, D., & Pramaningsih, V. (2022). Identifikasi Pemanis Buatan (Siklamat) pada Penjual Minuman Es Teh Keliling di Sekolah Dasar

Kelurahan Melayu Kecamatan Tenggarong. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.24853/eohjs.3.1.21-28>

Mierza, V., Salsabila, I., Advaita, C. V., Oktavianti, A., & Rahayu, S. (2023). *Pengembangan Berbagai Metode Analisis Kadar Natrium Siklambat Pada Minuman Ringan*. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 6(2), 787–794. <https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v6i2.139>

Nuraenah, Masyrofah, D., Putri, G. K., Putri, W., Marsah, Utami, R., & Nurfadhila, L. (2023). Review artikel: identifikasi pemanis sintetis sakarin dan siklambat pada minuman ringan menggunakan berbagai metode. *Jurnal Farmasetis*, 12(1), 1–8. <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/far/article/view/688>

Rosita, N. (2023). Analisis Kandungan Pemanis Buatan Natrium Siklambat pada Minuman Jajanan yang di Jual Sekitar UIN Jakarta. *Jurnal Penelitian Sains*,

Syahnita, R. (2021). *Hubungan Pengetahuan Tentang Minuman Ringan (Soft Drink), Media Massa, Dan Teman Sebaya Dengan Kebiasaan Konsumsi Soft Drink Pada Siswa Sma Korpri Bekasi. Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam Sitrat, Fosforilasi Oksidatif Dan Jalur Pentosa Fosfat*, 6.

Liani, W. M. (2021) *Hubungan Pengetahuan Tentang Minuman Ringan (Soft Drink), Media Massa, Dan Teman Sebaya Dengan Kebiasaan Konsumsi Soft Drink Pada*.

Shofa, Siti, Tri Peni, And Siti Indatul Laili. *Hubungan Pengetahuan Anak Tentang Jajanan Sehat Dengan Perilaku Jajan Anak*. Diss. Perpustakaan Universitas Bina Sehat, 2023.

SUGIARTY, Alviany Mayska; FITHRIYANI, Dina; WAHYUNINGTYAS, Amalia. *Analisis Kandungan Siklambat dan Sakarin pada Minuman Es Kopi Susu Gula Aren di 5 Coffee Shop, Kota Bandar Lampung*. *Communication in Food Science and Technology*, 2022.

Marpaung, M. P., & Kartina, S. (2022). Analisis kadar natrium siklambat dan tartrazin pada minuman Tai Tea yang beredar di Pakjo Palembang secara spektrofotometri UV-Vis. *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*

Ma'ruf, M., Rais, I. R., & Bachri, M. S. (2024). Peran edukasi dalam pemilihan makanan sehat pada anak sekolah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*.

Ridwansyah, E., Pentiana, D., & Irawan, I. (2022). *Analisis Faktor Faktor yang mempengaruhi Tingkat Keberterimaan Masyarakat terhadap Penerapan Cukai pada Minuman Berpemanis*. *Reviu Akuntansi, Manajemen, dan bisnis*

Safitri, N., & Suwanto, W. (2024). *Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Mahasiswa PGSD Universitas Tanjungpura Mengenai Pemahaman Terkait Pemanis Buatan Di Dalam Makanan dan Minuman Yang Dijual Di Sekitar Kampus.*



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 1090/FKES/UNAR/E/PM/XII/2024 Padangsidempuan, 12 Desember 2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SDN 100109 Panobasan
Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami **mohon** bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Melia Hannum Ritonga

NIM : 21030017

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Diberikan Izin Penelitian di SD N 100109 untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Mengonsumsi Minuman Ringan Pada Anak Sekolah Dasar di SD N 100109".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NUPTK. 8350765666230243



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI NO. 100109 PANOBASAN LOMBANG
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
Jl. Sibolga Km 21 Panobasan Lombang Kode Pos. 22736

Tapanuli Selatan, 24 Desember 2024

Nomor : 132/SKR-MHS/III/2024
Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan
di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 12 Desember 2024 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswi atas nama Melia Hannum Ritonga dengan judul, "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Mengkonsumsi Minuman Ringan Pada Anak Sekolah Dasar Di SD N 100109 Panobasan 2024".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan sampai dengan selesai.

Demikian surat balasan dari kami ucapkan terimakasih.

Kepala SDN 100109 Panobasan Lombang

Palit Dalimunthe, S.Ag.



UNIVERSITAS AFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 700/FKES/UNARI/PM/VIII/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Padangsidimpuan, 6 Agustus 2024

Kepada Yth.
Kepala SDN 100109
Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Melia Hannum Ritonga

NIM : 21030017

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Diberikan Izin Survey Pendahuluan di SD N 100109 untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pemanis Buatan Dengan Tindakan Membeli Minuman Ringan Pada Anak Sekolah Dasar".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Ammulhidayah, SKM, M.Kes
0198108703



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI NO. 100109 PANOBASAN LOMBANG
KECAMATAN ANGKOLA BARAT, KABUPATEN TAPANULI SELATAN
Jln. Sibolga Km.21 Desa Panobasan Lombang , Kode Pos : 22736

Nomor : 800/10/SD/2014
Lampiran : -
Perihal : Izin / Rekomendasi Survey Pendahuluan

Panobasan Lombang ,10 Agustus 2024

Sehubungan dengan Surat Permohonan dari Fakultas Kesehatan Universitas AUFA ROYHAN kota Padangsidimpuan tertanggal 06 Agustus 2024 dengan Nomor Surat : 700/FKES/UNAR/I/PM/VIII/20214 terkait permintaan izin survey pendahuluan di SDN No.100109 Panobasan Lombang untuk penulisan Skripsi dengan Judul "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Pemanis Buatan Dengan Tindakan membeli Minuman Ringan Pada Siswa Dasar" atas nama :

Nama : Melia Hannum Ritonga
NIM : 20130017
Program studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Maka kami/ saya selaku Kepala Sekolah SDN No.100109 Panobasan Lombang , memberikan Izin atau rekomendasi kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan survey yang dimaksud dan agar secepatnya melapor kepada Pihak sekolah terkait tindak lanjut dari Surat Rekomendasi ini .

Demikian Surat Izin Rekomendasi ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Panobasan lombang
Kepala SDN 100109 Panobasan Lombang
Kecamatan Angkola Barat



RALIT DALIMUNTE, S.Ag
NIP. 196912311994121003

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Responden Penelitian
Di SDN 100109 Panobasan
Kecamatan Angkola Barat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidimpuan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan.

Nama : Melia Hannum Ritonga

Nim 21030017

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul " Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Membeli Minuman Ringan Pada Anak Sekolah Dasar Di SDN 100109 Panobasan Tahun 2024".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan proses gambaran yang dilakukan melalui kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya tandatangani lembaran persetujuan yang disediakan ini. Atas kesedian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Melia Hannum Ritonga)

Kuesiner Penelitian

No. Responden :
Identitas Responde :
Umur :
Jenis Kelamin :
Kelas :

Pengetahuan

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Minuman ringan(es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) dapat dikonsumsi setiap hari tanpa aturan yang sesuai		
2	Mengonsumsi minuman ringan (es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) dianjurkan maksimal hanya 2x dalam satu minggu		
3	Mengonsumsi minuman ringan (es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) dianjurkan maksimal hanya 2x dalam satu minggu		
4	Bahan pemanis buatan pada minuman ringan (es campur, esdoger, es sirup, dan escincau)apabila dikonsumsi terus menerus dapat menimbulkan penyakit seperti kanker		
5	Minuman ringan (es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) adalah jenis minuman yang dikemas dalam bentuk menarik dan cepat saji untuk dikonsumsi		
6	Keunggulan minuman ringan (es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) yaitu mempunyai banyak jenis dan variasi		
7	Minuman ringan (es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) memiliki rasa yang lebih enak, namun tidak lengkap kandungan gizinya		
8	Minuman ringan (es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) jajanan yang dijual tidak memiliki manfaat dan kandungan vitamin		
9	Mengonsumsi air putih lebih bermanfaat dibandingkan membeli minuman ringan (es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) jajanan		
10	Membawa minuman dari rumah merupakan cara yang lebih baik untuk mencegah penyakit dibandingkan membeli minuman ringan(es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) diluar		

Sumber: (Nining Eka Lusindari ,2019 ANALISIS PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TENTANG PEMANIS BUATAN DENGAN TINDAKAN MEMBELI MINUMAN RINGAN YANG DIJUAL DI SD SUKA MAKMUR KECAMATAN WIH PESAM KABUPATEN BENER MERIAH TAHUN 2019

Sikap

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Minuman ringan(es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) memiliki banyak variasi dan pilihan serta menyehatkan				
2	Minuman ringan(es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) yang dijual tidak aman untuk dikonsumsi terus menerus				
3	Saya tidak tertarik dengan informasi tentang minuman ringan (es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) yang dijual				
4	Saya perlu mengurangi konsumsi minuman ringan (es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) karena kurang memenuhi gizi yang lengkap bagi tubuh saya				
5	Minuman ringan (es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) lebih praktis untuk mendapatkannya, namun tidak memiliki nilai gizi				
6	Saya tidak senang mengonsumsi minuman ringan (es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) setiap hari karena saya sudah mengetahui akan berdampak buruk bagi kesehatan saya				
7	Walaupun minuman ringan (es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) dikemas secara menarik tetapi kebersihannya tidak dapat kita ketahui				
8	Saya melakukan berbagai cara agar keluarga, teman, dan tetangga saya tidak tertarik mengonsumsi minuman ringan jajanan (es campur, es doger, es sirup, dan es cincau)				
9	Saya melarang keluarga, teman, dan tetangga saya untuk mengurangi konsumsi minuman ringan (es campur, es doger, es sirup, dan es cincau)				
10	Minuman ringan (es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) banyak mengandung bahan tambahan makanan yang apabila dikonsumsi terus menerus dapat mengganggu kesehatan saya				

Tindakan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya tidak mengonsumsi minuman ringan jajanan lebih dari 4x dalam satu minggu		
2	Saya tidak mengonsumsi minuman ringan jajanan atas karena dilarang keluarga saya		
3	Saya tidak mengonsumsi minuman ringan jajanan walaupun teman-teman saya suka mengkonsumsinya		
4	Saya tidak setiap hari membeli minuman ringan di sekolah		
5	Saya selalu melarang teman untuk tidak mengonsumsi setiap hari minuman ringan jajanan		
6	Saya lebih baik membawa minuman dari rumah daripada membeli minuman jajanan		
7	Saya tidak pernah menyukai minuman ringan seperti (es campur, es doger, es sirup, dan es cincau)		
8	Saya hanya membeli minuman ringan (es campur, es doger, es sirup, dan es cincau) ketika saya sedang berminat		
9	Saya tidak mau mengonsumsi minuman ringan jajanan (es campur, es doger, essirup, dan es cincau) karena saya mengetahui adanya pemanis buatan dalam minuman tersebut		
10	Saya selalu berhati-hati dalam membeli minuman ringan jajanan yang dijual di lingkungan sekolah		

Sumber: (Nining Eka Lusiandari ,2019 ANALISIS PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TENTANG PEMANIS BUATAN DENGAN TINDAKAN MEMBELI MINUMAN RINGAN YANG DIJUAL DI SD SUKA MAKMUR KECAMATAN WIH PESAM KABUPATEN BENER MERIAH TAHUN 2019)

MASTER DATA

no	nama	umur	jk	kelas	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	jumlah	kategori	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	sj10	jumlah	kategori	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	jumlah	kategori	
1	Ln	4	2	4	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	1	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	22	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	1	
2	RI	4	1	4	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	5	1	2	2	2	2	3	1	4	2	1	1	20	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	5	1	
3	RR	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	12	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	1	
4	RA	4	1	4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
5	RD	4	1	4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	5	1
6	AS	4	1	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	2	
7	NH	4	2	4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	2	
8	AL	4	1	4	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	2	
9	RI	4	1	4	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	24	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	
10	AK	4	1	4	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	17	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	1	
11	DI	5	1	5	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	5	1	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1	18	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4	1	
12	PU	5	1	5	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5	1	3	2	2	2	4	4	4	1	1	1	24	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	2	
13	AL	5	2	5	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	4	1	3	3	3	3	4	4	4	1	3	32	2	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4	1	
14	SA	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	5	1
15	AN	5	2	5	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	2	4	2	2	4	4	4	3	2	1	1	27	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	2	
16	NA	5	1	5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	2	2	2	4	4	4	4	4	1	1	1	27	2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	2	
17	AH	5	1	5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	2	3	4	4	4	4	4	2	2	1	1	26	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	
18	NR	5	2	5	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	2	1	4	4	3	3	3	1	3	3	1	26	2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	2	
19	AB	5	1	5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	1	4	4	4	4	4	1	5	1	1	28	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	
20	RH	5	1	5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	2	2	4	4	4	4	1	2	4	2	2	28	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2
21	NA	5	2	5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	27	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	
22	ZA	5	2	5	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	2	1	2	2	2	2	3	4	4	2	2	26	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2
23	HE	5	1	5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	19	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	1	
24	DT	5	2	5	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	1	4	3	3	3	3	2	1	2	1	2	24	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	3	1	
25	KE	5	2	5	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	5	1	
26	AD	5	1	5	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	19	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	1	
27	AI	5	2	5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	1	
28	HA	5	2	5	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	17	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3	1	
29	AN	5	2	5	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5	1	
30	KE	5	2	5	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4	1
31	FR	5	1	5	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	5	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	16	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	5	1	
32	SA	5	2	5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	16	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4	1	
33	RE	5	2	5	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	4	1
34	RI	5	2	5	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	2	
35	AU	6	2	6	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	2	
36	NA	6	2	6	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	2	
37	DL	6	1	6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	
38	IP	6	1	6	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	4	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	14	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	5	1	
39	AL	6	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	2	
40	FT	6	2	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	1	1	1	1	1	3	3	3	1	2	17	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	10	2	
41	MA	6	2	6	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	17	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	5	1	
42	AY	6	2	6	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5	1	3	2	3	2	2	1	2	1	1	1	18	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5	1	
43	AL	6	2	6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	18	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4	1
44	ZK	6	1	6	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	5	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	20	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	5	1	
45	DK	6	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	
46	BI	6	2	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	1	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	30	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	4	1	
47	AL	6	1	6	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	17	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	5	1	
48	AD	6	2	6	1	0	0	1	0	1																															

OUTPUT SPSS

Frequency Table

		umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	10	21.3	21.3	21.3
	11	24	51.1	51.1	72.3
	12	13	27.7	27.7	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

		jk			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	25	53.2	53.2	53.2
	perempuan	22	46.8	46.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

		kelas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	21.3	21.3	21.3
	5	24	51.1	51.1	72.3
	6	13	27.7	27.7	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

		kategori_pengetahuan	kategori_sikap	kategori_tindakan
N	Valid	47	47	47
	Missing	0	0	0

Frequency Table

kategori_pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	buruk	36	76.6	76.6	76.6
	baik	11	23.4	23.4	100.0
Total		47	100.0	100.0	

kategori_sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	26	55.3	55.3	55.3
	positif	21	44.7	44.7	100.0
Total		47	100.0	100.0	

kategori_tindakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mengkonsumsi	34	72.3	72.3	72.3
	Tidak mengonsumsi	13	27.7	27.7	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kategori_pengetahuan * kategori_tindakan	47	100.0%	0	0.0%	47	100.0%

kategori_pengetahuan * kategori_tindakan Crosstabulation

		kategori_tindakan		Total
		Mengkonsumsi	Tidak mengkonsumsi	
kategori_pengetahuan buruk	Count	31	5	36
	Expected Count	26.0	10.0	36.0
	% within kategori_pengetahuan	86.1%	13.9%	100.0%
baik	Count	3	8	11
	Expected Count	8.0	3.0	11.0
	% within kategori_pengetahuan	27.3%	72.7%	100.0%
Total	Count	34	13	47
	Expected Count	34.0	13.0	47.0
	% within kategori_pengetahuan	72.3%	27.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.578 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	11.786	1	.001		
Likelihood Ratio	13.530	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	14.268	1	.000		
N of Valid Cases	47				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,04.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kategori_sikap * kategori_tindakan	47	100.0%	0	0.0%	47	100.0%

kategori_sikap * kategori_tindakan Crosstabulation

			kategori_tindakan		Total
			Mengonsumsi	Tidak mengonsumsi	
kategori_sikap	negatif	Count	22	4	26
		Expected Count	18.8	7.2	26.0
		% within kategori_sikap	84.6%	15.4%	100.0%
	positif	Count	12	9	21
		Expected Count	15.2	5.8	21.0
		% within kategori_sikap	57.1%	42.9%	100.0%
Total	Count	34	13	47	
	Expected Count	34.0	13.0	47.0	
	% within kategori_sikap	72.3%	27.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.382 ^a	1	.036		
Continuity Correction ^b	3.116	1	.078		
Likelihood Ratio	4.426	1	.035		
Fisher's Exact Test				.052	.039
Linear-by-Linear Association	4.289	1	.038		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,81.

b. Computed only for a 2x2 table

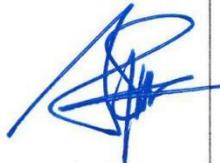
CATATAN KONSULTASI SEBELUM SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : Melia Hannum Ritonga

NIM : 21030017

Judul Penelitian : Hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan mengonsumsi
minuman ringan pada anak sekolah dasar di SDN 00109
Punobasari tahun 2024

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	3/8/2024	Devi Ramadhani	Ace Judul	
2	4/9/2024	Devi Ramadhani	Lengkapi Lampiran	
3	12/09-2024	Devi Ramadhani	- Perbaiki sesuai saran - Lanjut pem 2.	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	12/9/2024	Ahmad Sapi Hasibuan	Perbaiki latar belakang, update sumber / referensinya Perbaiki hasil survei pendahuluan. Perbaiki abstrak memilih lokasi, Perbaiki Definisi Operasional	
5	Kamis 17/9/2024	Ahmad Sapi	Perbaiki Waktu Tabel waktu penelitian Perbaiki Populasi, dari kelas 1 sampai 6 Sampel penelitian diperbaiki.	
6			lengkapi semuanya dari cover sampai sampiran	
7	Sabtu 19/10/24	Ahmad Sapi Hasibuan	Acc Proposal	
8	Senin 21/10-2024	Delfi Ramadhani	Acc Seminar proposal	

KONSULTASI HASIL PENELITIAN (SEBELUM SEMINAR HASIL SKRIPSI)

Nama : Melia Hannum Ritonga

NIM : 21030017

Judul Penelitian : Hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan mengkonsumsi
minuman ringan pada anak sekolah dasar di smp 100w9 panobasan
tahun 2024

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Kamis 16 Januari 2025	Dewi Pamadhini	Perbaiki bab 4,5 dan 6	
2	Jumat 17 Januari 2025	Dewi Pamadhini	Perbaiki master tabel dan hasil output	
3	Selasa, 24 Januari 2025	Dewi Pamadhini	Lengkapi abstrak	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	22/01 - 2025	Delfi Purnadhiuni	ACC Seminar Hasil	
5			Perbaiki Gambaran lokasi Perbaiki pembahasan di Bab 3 (Analisis Buanat) Perbaiki Kesimpulan dan saran Cocokkan kembali Daftar pustaka lengkapi semua lampiran	
6				
7			ACC Seminar Hasil	
8				

DOKUMENTASI



Gambar 1. Membagikan Kuesioner



Gambar 2. Menjelaskan Kuesioner



Gambar 3. Membantu siswa mengisi kuesioner



Gambar 4. Mengumpulkan Kuesioner